

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Kebijakan Dividen* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Devie Angelina¹⁾, Limajatini²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²

Email : devingelinaa@gmail.com, limajatini@buddhidharma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen berfungsi sebagai variabel moderasi. Profitabilitas sebagai variabel independen diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sementara variabel independen terdiri dari Likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR), dan leverage yang diukur dengan debt to asset ratio (DAR). Kebijakan Dividen (DPR), yang berperan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling method dan mendapat sebanyak 25 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui SmartPLS versi 4.1.1.2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dalam memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dalam memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Nilai perusahaan, Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti dan Ruslim (2022), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya profitabilitas mendorong investor untuk membeli lebih banyak saham, yang pada akhirnya turut meningkatkan nilai perusahaan. Agar dapat menarik minat investor, perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, karena ROA merupakan rasio yang secara langsung menunjukkan tingkat pengembalian atas ekuitas yang diinvestasikan. Dengan demikian, investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi.

Sebaliknya, likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya memiliki dorongan yang lebih rendah untuk melakukan penghindaran pajak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki likuiditas rendah. (Prianka Ratri Nastiti et al., 2023).

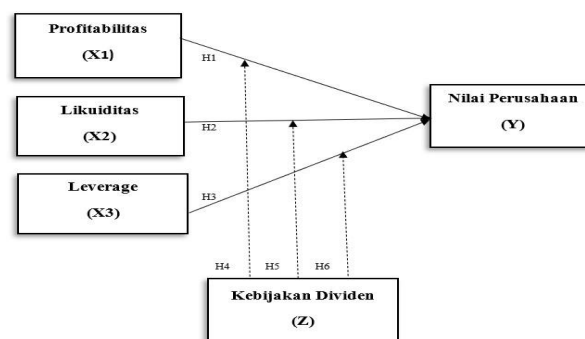
Leverage mengacu pada keseluruhan kewajiban perusahaan, terutama utang jangka panjang yang dapat ditanggung menggunakan aset atau modal perusahaan sebagai jaminan apabila terjadi likuidasi (Irfani, 2020). Apabila manajemen mampu mengelola keuangan dengan efektif, misalnya dengan memanfaatkan dana dari utang untuk menghasilkan keuntungan, maka perusahaan akan lebih mampu memenuhi kewajibannya serta mengurangi risiko gagal bayar.

Nilai perusahaan berkaitan dengan leverage, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Penggunaan dana pinjaman secara efektif dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnis perusahaan (Aziz & Widati, 2023). Sumber dana yang digunakan perusahaan, baik yang berasal dari aset maupun dari pinjaman, menimbulkan biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan. Biaya ini bertujuan untuk mendorong peningkatan laba atau keuntungan yang dianggap potensial oleh pemegang saham (L. A. Dewi & Praptoyo, 2022).

Kebijakan dividen memiliki peran penting dalam menentukan besarnya manfaat yang diterima oleh pemegang saham atas investasi yang mereka tanamkan di perusahaan. Dividen merupakan bagian dari laba bersih yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Namun, seiring dengan meningkatnya kematangan perusahaan dan berkurangnya kebutuhan pendanaan, perusahaan cenderung memberikan dividen yang lebih besar kepada pemegang sahamnya (Hakim & Aris, 2023).

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H5 : Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H6 : Kebijakan dividen memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

METODE

Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil sebagai objek analisis laporan keuangan tahunan berbagai perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 sampai 2024. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI di <https://www.idx.co.id>

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Pada studi ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman selama periode 2021–2024. Laporan keuangan tersebut dijadikan acuan untuk mengukur berbagai variabel penelitian, seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menitikberatkan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Terdapat 25 perusahaan yang termasuk dalam sektor makanan dan minuman tersebut.

Menurut Kusumastuti (2020), *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar objek yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian dan mampu merepresentasikan populasi secara akurat. Kriteria tersebut ditentukan pada tahap pengambilan sampel untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan serta sejalan dengan fokus penelitian.

Tabel Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024	35
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak mengalami laba periode 2021 – 2024	-3
3	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap per 31 Desember dari tahun 2021 hingga tahun 2024	-7
Jumlah		25
Tahun penelitian		4
Total data dalam penelitian		100

Sumber : Data diolah, 2025

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek penting dalam penelitian karena berfungsi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Berlianah, 2023). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan menelusuri berbagai dokumen dari sumber terpercaya seperti buku, laporan, dan arsip (Firdaus, 2023). Secara khusus, metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024, yang diakses melalui situs resmi <https://www.idx.co.id> dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	BISI	BISI International Tbk.
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
15	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
17	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
20	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
21	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
22	PNGO	Pinago Utama Tbk.
23	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
24	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
25	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk

Teknik Analisis Data

Analisis multivariat merupakan metode statistik yang digunakan untuk menelaah lebih **dari** dua variabel secara bersamaan, dengan tujuan memahami interaksi serta pengaruh timbal balik antara variabel independen, dependen, mediasi, dan moderasi. Pendekatan ini memberikan gambaran yang komprehensif terhadap hubungan yang kompleks, sehingga sangat tepat digunakan untuk pemodelan pola yang rumit dan pengujian hipotesis dengan banyak faktor. *Structural Equation Modeling* (SEM) menggabungkan analisis faktor dan analisis jalur guna menelusuri hubungan antar variabel laten melalui indikator-indikatornya serta menilai hubungan kausalitas dalam satu model yang terintegrasi.

Operasional Variabel

Table Operational Variable

No	Variabel	Indikator
1	Nilai Perusahaan (Y)	PBV = Harga Saham / Nilai Buku Saham
2	Profitabilitas (X1)	ROA = Laba Setelah Pajak / Total Aset
3	Likuiditas (X2)	CR = Aktiva Lancar / Hutang Lancar
4	<i>Leverage</i> (X3)	DAR = Total Utang / Total Aset
5	Kebijakan Dividen (Z)	DPR = Total Dividen / Laba Bersih

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Name	N	Mean	Scale min	Scale max	Standard deviation
PBV	100	3,78	0,24	44,86	76,65
ROA	100	0,11	0,02	0,33	0,67
CR	100	2,55	0,45	13,40	22,62
DAR	100	0,41	0,07	0,86	0,187
DPR	100	0,56	0,00	6,72	0,825

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana data tersebar dengan menggunakan tabel, grafik, dan ukuran-ukuran seperti nilai rata-rata, nilai terkecil (minimum), nilai terbesar (maksimum), serta deviasi standar.

Dalam penelitian ini, yang menjadi perhatian utama adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standarnya. Bila deviasi standar ternyata lebih besar dibanding rata-ratanya, maka kita dapat mengatakan bahwa distribusi data tergolong baik. Artinya, penyebaran atau keragaman data cukup besar dibandingkan dengan nilai tengahnya, sehingga data tidak hanya berkumpul pada satu nilai saja.

2. Uji Outer Model

Model ini menjelaskan hubungan antara variabel laten dan indikator-indikatornya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model luar menunjukkan ke setiap indikator dengan variabel laten terkait. Evaluasi model pengukuran dengan indikator reflektif dilakukan melalui uji validitas konvergen dan diskriminan, serta penilaian reliabilitas pada kelompok indikator (Kurniaty, 2020).

a) Uji *Outer Loadings*

	Outer loadings
CR <- Likuiditas	1.000
DPR <- Kebijakan Dividen	1.000
DR <- Leverage	1.000

Kebijakan Dividen x Leverage -> Kebijakan Dividen x Leverage	1.000
Kebijakan Dividen x Likuiditas -> Kebijakan Dividen x Likuiditas	1.000
Kebijakan Dividen x Profitabilitas -> Kebijakan Dividen x Profitabilitas	1.000
PBV <- Nilai Perusahaan	1.000
ROA <- Profitabilitas	1.000

Indikator dianggap memiliki reliabilitas apabila korelasinya melewati nilai 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator itu memang cocok untuk mengukur konstruk yang menjadi sasaran. Mengacu pada panduan dalam tabel, terlihat bahwa setiap indikator menunjukkan faktor muatan (loading factor) di atas 0,7 bahkan beberapa mencapai 1,000. Dengan demikian, seluruh indikator dapat dipandang sebagai valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini, sehingga masing-masing mampu mewakili variabel yang diteliti dengan metode yang valid dan reliabel.

b) Uji Multikolinearitas

	VIF
CR	1.000
DPR	1.000
DR	1.000
PBV	1.000
ROA	1.000
Kebijakan Dividen x Leverage	1.000
Kebijakan Dividen x Likuiditas	1.000
Kebijakan Dividen x Profitabilitas	1.000

Dapat dilihat bahwa seluruh nilai VIF berada di bawah 5, yang menandakan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen seperti Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen berfungsi secara terpisah dan dapat digunakan bersama-sama dalam model regresi untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan tanpa adanya gangguan akibat keterkaitan antar variabel independen.

3. Uji Inner Model

Model inner melibatkan pengujian F-Squared dan nilai r-squared yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel, serta analisis simple slope yang digunakan untuk menentukan arah hubungan tersebut, apakah positif atau negatif (Limajatini, 2024).

a) Nilai R-Square

	R-square	R-Square adjusted
Nilai Perusahaan	0.770	0.752

Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi R-Square untuk variabel Agresivitas Pajak sebesar 0,770, yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 770,0% variasi pada nilai perusahaan. Selain itu, nilai R-Square adjusted sebesar 0,752 mengindikasikan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, model tersebut masih mampu menjelaskan sekitar 75,2% variasi dalam nilai perusahaan. Tingginya nilai kedua indikator ini menandakan bahwa model regresi yang diterapkan memiliki kemampuan yang kuat dalam menggambarkan fenomena yang diteliti, dengan hanya sedikit

variasi yang tidak ter jelaskan oleh model.

b) Nilai F-Square

	<i>F-Square</i>
Intensitas Modal -> Agresivitas Pajak	0.977
Leverage -> Agresivitas Pajak	0.115
Likuiditas -> Agresivitas Pajak	0.990
Return on assets x Intensitas Modal -> Agresivitas Pajak	0.050
Return on assets x Leverage -> Agresivitas Pajak	0.202
Return on assets x Likuiditas -> Agresivitas Pajak	0.115

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam suatu model penelitian. Berdasarkan kriteria yang umum digunakan, nilai f^2 sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh yang kecil atau kurang signifikan, nilai 0,15 menandakan pengaruh sedang, sedangkan nilai 0,35 atau lebih menggambarkan pengaruh yang besar dan signifikan. Kriteria ini membantu dalam memahami kontribusi relatif variabel eksternal terhadap variabel yang dipengaruhi.

4. Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kebijakan Dividen x Leverage -> Nilai Perusahaan	0.703	0.694	0.277	2.540	0.011
Kebijakan Dividen x Likuiditas -> Nilai Perusahaan	0.256	0.217	0.272	0.941	0.347
Kebijakan Dividen x Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.649	0.608	0.282	2.302	0.021
Leverage -> Nilai Perusahaan	0.302	0.275	0.106	2.851	0.004
Likuiditas -> Nilai Perusahaan	0.127	0.099	0.095	1.337	0.181
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.345	0.350	0.085	4.047	0.000

Menurut Sanjaya (2022), uji hipotesis bertujuan menguji hubungan signifikan intensitas modal, likuiditas, dan leverage terhadap agresivitas pajak, dengan ROA sebagai moderator. Bootstrapping digunakan, dengan path coefficient sebagai ukuran signifikansi: tidak berpengaruh jika $P > 0,05$ dan $T < 1,96$; berpengaruh jika $P < 0,05$ dan $T > 1,96$.

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel hasil uji bootstrapping, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh **positif** dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan nilai original sampel 4,047, T-statistik 1,96 dan p-value 0,000 (kurang dari 0,05).

- Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan **diterima**.
2. Variabel Likuiditas (X2) berpengaruh **negatif** dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan nilai original sampel 0,127, T-statistik 1,337 dan p-value 0,180 Dengan demikian, hipotesis pertama (H2) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan **ditolak**.
 3. Variabel Leverage (X3) berpengaruh **positif** dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan nilai original sampel 0,302, T-statistik 2,851, dan p-value 0,004. Dengan demikian, hipotesis pertama (H3) yang menyatakan bahwa leverage memengaruhi nilai perusahaan **diterima**.
 4. Variabel Kebijakan Dividen menunjukkan dampak positif, namun berhasil memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel 0,649, T-statistik 2,302, dan p-value 0,021. Dengan demikian, kebijakandividen efektif sebagai variabel moderasi, sehingga hipotesis keempat (H4) **diterima**.
 5. Variabel Kebijakan Dividen menunjukkan dampak negatif, dan tidak berhasil memoderasi hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel 0,256, T-statistik 0,941, dan p-value 0,3471. Dengan demikian, kebijakan dividen tidak efektif sebagai variabel moderasi, sehingga hipotesis keempat (H5) **ditolak**.
 6. Variabel Kebijakan Dividen menunjukkan dampak positif, berhasil memoderasi hubungan antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel 0,703, T-statistik 2,540, dan p-value 0,011). Dengan demikian, kebijakan dividen efektif sebagai variabel moderasi, sehingga hipotesis keempat (H6) **diterima**.

PEMBAHASAN

1. Bootstrapping menunjukkan T-statistik 5,872 dan p-value 0,000 ($T > 1,96$, $P < 0,05$), sehingga H1 diterima. Aset tetap berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, sejalan dengan Margaretha et al. (2021) dan Kelline et al. (2022) yang menyatakan investasi aset tetap meningkat.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (T-statistik 4,059, p-value 0,000; $T < 1,96$, $P > 0,05$), sehingga H2 ditolak. sejalan dengan Pratiwi & Julianto (2023), tapi bertentangan dengan Pattiasina et al. (2024) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh.
3. Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (T-statistik 1,369, p-value 0,171; $T > 1,96$, $P < 0,05$), sehingga H3 diterima.
4. Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (T-statistik 1,330, p-value 0,184; $T < 1,96$, $P > 0,05$), sehingga H4 diterima.
5. Kebijakan Dividen tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (T-statistik 1,436, p-value 0,151; $T < 1,96$, $P > 0,05$), sehingga H5 ditolak.
6. Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan (T-statistik 1,773, p-value 0,076; $T < 1,96$, $P > 0,05$), sehingga H6 diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (H1 dan H3 diterima, dengan T-statistik masing-masing 4.047 dan 2.851 serta p-value < 0,05), sementara likuiditas tidak berpengaruh (H2 ditolak, T-statistik 1.337, p-value 0,004). Kebijakan Dividen memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan (H4 diterima, T-statistik 0.94, p-value 0,021), namun juga tidak memoderasi likuiditas (H5 ditolak, T-statistik 0.941, p-value 0,3471) maupun leverage (H6 diterima, T-statistik 2.540, p-value 0,011) terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Untuk peneliti di masa depan: perlu memperluas periode dan ukuran sampel penelitian, menitikberatkan pada sektor dengan potensi tinggi penghindaran pajak, serta menggunakan indikator alternatif seperti CELTR untuk mengukur agresivitas pajak demi memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Untuk perusahaan: terapkan pendekatan konservatif dalam pengelolaan likuiditas, aset tetap, dan ROA guna meningkatkan kepatuhan pajak sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis. Untuk investor: lakukan evaluasi mendalam terhadap kebijakan pajak perusahaan target, termasuk legalitas strategi pengurangan pajak, sebelum melakukan investasi.

REFERENSI

- Abdul Wahab, L. O., & Eriansyah, D. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Prodia Widyahusada Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 128–143. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.264>
- Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(1), 100–112. <https://doi.org/10.36694/jimat.v11i1.225>
- Arianto, A., & Limajatini, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets (Roa) Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(1), 22–32.
- Arifin, A., & Fitriana, M. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). *Prosiding Hubisintek*, 2(1), 20.
- Arrozy Rizki Faqhurrudin, & Sudarsi sri. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4153–4163. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ateri Dendi, Yance Sumantri, Dimas Atmalta, & Trendi Tri Rahmat. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan:

- Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 634–644.
<https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.693>
- Candra, A. C., Jayanti, E. W., Syabina, Z. L., Cahyasari, D., & Industri, S. (2024). *Analisis Rasio Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Ciputra Development Tbk Periode. 2(2)*, 1–12.
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). the effect of profitability, liquidity, and leverage on firm value with dividend policy as intervening variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 863.
<https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5363>
- Dewi, N. S. A., Khuzaini, & Djawoto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Ritel Di Bei). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 109–120.
<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>
- Elisa, N., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 2–16.
- Fauzi, A., & Nurmatias, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 177–202.
<https://doi.org/10.35590/jeb.v2i2.719>
- Francis Hutabarat (Ed.). (n.d.). 2023. Deepublish.
- Hasnita, N. (2021). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Pemerintah Kota Kendari. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(8), 1320–1329. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i8.395>
- Iii, B. A. B. (2023). *Evan Pramudya, 2023* pengaruh influencer marketing dan harga terhadap keputusan pembelian produk iphone pada generasi milenial *Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 2021*, 17–27.
- Juana, veren E., & Jonnardi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage , dan Ukuran . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 976–984.
- Kurniawati, A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening di Sektor Barang Konsumen Primer yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2021.

- Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 649.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.3901>
- Mislinawati, Annisa Fahira, Cut Faradilla, & Cut Yunina Eriva. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 146–163.
<https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4451>
- Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Pipin Sri Sudewi, Rosalina Anindya Kartika, & Sri Hartati. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 110–119. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i2.96>
- Prabowo, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 25–34. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.336>
- Pratomo, R. B., & Munari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 275–282. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.528>
- Ramadhanty, T. N., MU Sriha, & Noviantri, I. (2021). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(April), 183–188. <http://journal.febubhara-sby.org/ekobis> Hal:
- Romadhoni, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT Ciputra Development Tbk Tahun 2013-2020. *Value*, 3(1), 126–137. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.384>
- Rusnaeni, N. (2024). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pt. Alam Sutera Realty Periode 2010-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 164–174.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.792>

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.
<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tania, A. (2024). Pengaruh Likuiditas , Ukuran Perusahaan , Intensitas Modal , dan Pajak Tangguhan Terhadap Perencanaan Pajak dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indone. 2.
- Widhiastuti, N. L. P. (2022). Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 20(3), 267–278. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5293>
- Yang, P., Oleh, D., & Dividen, K. (2024). *Halim dan Wijaya: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai VI(4)*, 1578–1586.